

**Inovasi Penanaman Tanaman Toga dalam Upaya Pemanfaatan Menjadi Jamu Tradisional
di RT. 07 RW. 03 Kelurahan Dukuh Setro, Kota Surabaya**

Felia Inayati Hartono

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

feliainayatihartono@gmail.com

Darmansjah Tjahja Prakarsa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

darmansjahtp@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pada dasarnya masyarakat merupakan sekelompok makhluk hidup yang terjalin karena sistem tertentu, tradisi tertentu serta mengarah pada kehidupan yang kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat memegang peran penting dalam kehidupan lingkungan semua makhluk. Kegiatan untuk merawat lingkungan hidup dengan menanam toga yang dapat menghasilkan banyak manfaat, Toga merupakan tanaman obat keluarga yang di jadikan sebagai obat tradisional karena di percaya mengandung obat untuk menyembuhkan atau meningkatkan stamina tubuh. Salah satu olahan tanaman toga menghasilkan jamu tradisional yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan menyembuhkan penyakit. Jamu tradisoal merupakan pengobatan yang menggunakan pengetahuan tradisional yang berkembang dari generasi k generasi sesuai kepercayaan yang di anut berbagai masyarakat sebelum era kedokteran modern.

Kata kunci: Masyarakat ,Toga, Jamu Tradisioal

Pendahuluan

Masyarakat mempunyai andil yang sangat penting bagi kehidupan semua makhluk hidup. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan memiliki pengaruh terhadap cara pandang lingkungan sekitar. Masyarakat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan yang memiliki aspek positif terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu perlu adanya pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang serasi, selaras dan seimbang untuk mensejahterakan seluruh masyarakat. Dalam penyelenggaraan lingkungan hidup harus memperhatikan kesadaran masyarakat dalam perkembangan lingkungan hidup. Kesadaran pentingnya penanaman di sekitar rumah sudah berkembang sedemikian rupa hingga mengadakan lomba penghijaukan agar masyarakat lebih senang dalam kegiatan penanaman, sehingga perlu disempurnakan untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan dengan penanaman tanaman yang memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi masyarakat.

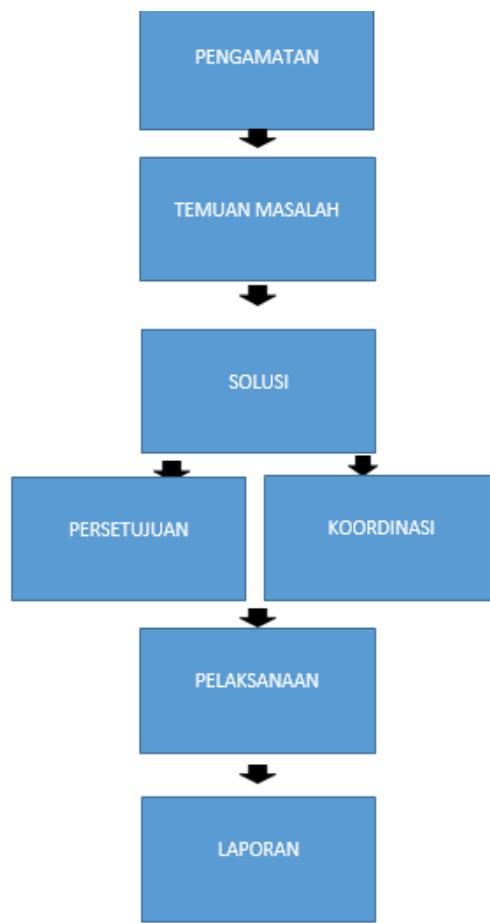
Adanya kegiatan lingkungan hidup yang di laksanakan RT.07 RW.03 Setro Baru Utara III Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya menjadi acuan kesadaran masyarakat pentingnya lingkungan hidup yang berada di sekitar. Sebagian masyarakat masih belum mengetahui berbagai jenis tanaman yang beragam dan menghasilkan sesuatu yang dapat di manfaatkan.

Dengan itu peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut untuk memberikan solusi sebagai penyelesaian masalah untuk mengajak ibu-ibu pengurus PKK dan ibu dasawisma RT.07 RW.03 untuk lebih meningkatkan kegiatan lingkungan hidup dengan penanaman tanaman toga dalam upaya pemanfaatan menjadi jamu tradisional.

Metode

Analisis mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang berada di RT.03 RW.07 Setro Baru Utara III Kelurahan Dukuh Setro Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya terdapat beberapa warga dengan mayoritas ibu-ibu yang menyukai kegiatan penanaman namun kurangnya pengetahuan dalam jenis dan pemanfaatan tanaman. Maka dari itu pelaksana ingin mengabdi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di RT07 RW.03 Setro Baru Utara III untuk memberikan sosialisasi dengan mengajak ibu-ibu PKK dan ibu dasawisma untuk menanam toga yang dapat di manfaatkan sebagai jamu tradisional.

Setelah menganalisa situasi dan permasalahan pada rencana tempat pelaksanaan pengabdian dengan melakukan observasi tempat dan berdiskusi bersama Ketua RT.07 Setro Baru Utara yang membantu dalam bentuk dukung dan wawasan mengenai keadaan lingkungan yang bearada di wilayah tersebut. Berikut gambar bagan metode pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) :



Hasil Dan Pembahasan

Mendiskusikan Permasa di Setro Baru Utara III RT.03 RW.07 Kelurahan Dukuh Setro Kecamatan Tambaksari masyarakat mengikuti kegiatan lomba penghijauan yang diadakan oleh ketua RT untuk memeriahkan acara pembukaan jalan baru . Kegiatan di laksanakan dengan antusias warga yang berlomba-lomba menghias halaman rumah dengan berbagai tanaman mulai dari berbunga, berbunga dan merambat. Setelah kegiatan tersebut keadaan

tanaman sudah kurang diperhatikan lagi . Memahami kepekaan terhadap keadaan yang sedang terjadi, peneliti melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kuliah kerja nyata "KKN" secara individu di Setro Baru Utara III RT.07 RW.03 Kelurahan Dukuh Setro Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) Dr. Darmansjah Tjahja Prakarsa, S.T., M.T .

Pada tanggal 29 Mei 2022 dengan bertemu langsung ketua RT.07 Setro Baru Utara meminta izin pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang akan di laksanakan selama 12 hari pada bulan Juni. Setelah itu diskusi penemuan masalah dan solusi yang melihat keadaan lingkungan ide yang akan di laksanakan yaitu kegiatan penanaman toga yang dapat di manfaatkan menjadi jamu tradisional dengan mengajak mitra ibu pengurus PKK dan ibu dasawisma. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menyediakan obat yang lebih murah dan efek samping yang lebih ringan.(Afkar et al., n.d.).

Pada tahap persetujuan peneliti melakukan kunjungan rumah Ketua ibu PKK Setro Baru Utara III untuk mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan KKN dengan memaparkan program yang akan di laksanakan yaitu inovasi penanaman toga dalam upaya pemanfaatan jamu tradisional. Dengan mengajak mitra ibu pengurus PKK dan ibu dasawisma. Tanaman toga merupakan tanaman tanaman obat keluarga yang dapat menghasilkan manfaat seperti jenis obat-obatan, tanaman sayur- sayuran, tanaman buah-buahan yang dapat di manfaatkan bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di laksanakan selama 12 hari yang dimulai pada tanggal 5 Juni 2022, pelaksanaan kegiatan di depan halaman rumah salah satu mitra dari ibu dasawisa yaitu Siti Asiyah selaku ibu dasawisma 4 . Pelaksanaan kegiatan yang pertama dengan memberikan sosialisasi mengenai jenis-jenis tanaman yang akan di tanam beserta manfaat dari berbagai jenis toga. Memberikan brosur sebagai media sosialisasi agar mudah di pahami, pada hari berikutnya kegiatan penanaman toga dengan alat dan bahan yang sudah di sediakan. Pada kegiatan ini mitra dan pelaksana berinteraksi dengan cara menempelkan label nama jenis tanaman toga. Setelah beberapa hari dilakukan perawatan dan pengecekan tanaman. Kegiatan selanjutnya yaitu dengan memanen seerta melaksanakan pengolahan menjadi minuman jamu tradisional yang dapat di konsumsi sendiri.

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan



Proses Pembuatan Jamu Tradisional Jamu Beras kencur :

1. Cuci bersih beras, kemudian rendam dalam air selama 1 jam. Setelah itu, sisihkan
2. Rebus asam jawa, gula pasir, gula merah dan jahe dengan air mendidih. Setelah itu tunggu sampai agak dingin. Saring airnya
3. Cuci bersih kencur yang masih segar. Kupas kulitnya dan potong-potong.

4. Tiriskan air rendaman beras. Blender beras, kencur, dan air rebusan gula hingga halus.
5. Saring jamu beras kencur. Peras ampas blenderan sampai benar-benar kering. Sajikan jamu beras kencur

Gambar 2 Hasil Oalahan Toga



Kesimpulan

Terlaksananya pengabdian selama 12 hari di RT.07 RW.03 Setro Baru Utara Kelurahan Dukuh Setro Kecamatan Tambaksari dalam kegiatan program kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah menyelesaikan dan memberikan kontribusi kepada mitra ibu pengurus PKK dan ibu dasawisma untuk menghidupkan kembali lingkungan hijau yang bermanfaat, memberikan kontribusi dengan mensosialisasikan jenis tanaman toga beserta manfaatnya dan menghasilkan olahan jamu tradisional yaitu beras kencur dan kunyit asam yang dapat memberikan khasiat bagi kesehatan tubuh.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 yang menjadikan mahasiswa yang bermanfaat bagi sesama. Terima kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada ketua RT.03 Setro Baru Utara III Surabaya yang telah mengizinkan tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dan terima kasih kepada mitra ibu pengurus PKK dan ibu dasawisma yang berpartisipasi serta mendukung kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

Daftar Pustaka

- Afkar, T., Setiyowati, D., Romadlona, R. D., & Jebaru, A. H. (n.d.). *Kabupaten Gresik Melalui Kegiatan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (Toga)*.
- Jatmiko, D. (2020). CITRA NYAI DALAM TIGA NOVEL INDONESIA. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 20(2).